

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* KULIT WAJAH TERHADAP TIMBULNYA  
JERAWAT (*ACNE VULGARIS*) PADA REMAJA LAKI-LAKI  
DI SMAN 1 PANGKALAN KOTO BARU**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan  
Pada Departemen Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang**



**Oleh:**

**INDAH SRI DAMAYANTI  
NIM 2018/18078105**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

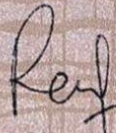
HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE KULIT WAJAH TERHADAP  
TIMBULNYA JERAWAT (ACNE VULGARIS) PADA REMAJA LAKI-LAKI  
DI SMAN 1 PANGKALAN KOTO BARU

Nama : Indah Sri Damayanti  
NIM/BP : 18078105/2018  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juni 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing



dr. Prima Minerva, M.Biomed.  
NIP. 19830124 201012 2 002

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T.  
NIP. 19741201 200812 2 002



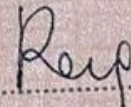
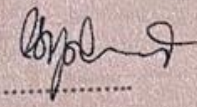

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Personal Hygiene Kulit Wajah terhadap  
Timbulnya Jerawat (*Acne Vulgaris*) pada Remaja  
Laki-laki di SMAN 1 Pangkalan Koto Baru  
Nama : Indah Sri Damayanti  
NIM/BP : 18078105/2018  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juni 2023

Tim Penguji

1. Ketua : dr. Prima Minerva, M.Biomed. 1.....
2. Anggota : Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed. 2.....
3. Anggota : Dr. Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T. 3.....





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
**DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN**  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751)7051186 e-mail: [tatariasdankecantikan@gmail.com](mailto:tatariasdankecantikan@gmail.com)  
Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

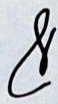
Nama : Indah Sri Damayanti  
NIM/BP : 18078105/2018  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:



**“HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE KULIT WAJAH TERHADAP  
TIMBULNYA JERAWAT (*ACNE VULGARIS*) PADA REMAJA LAKI-LAKI  
DI SMAN 1 PANGKALAN KOTO BARU“**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

  
**Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T.**  
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,

  
  
**Indah Sri Damayanti**  
NIM. 18078105/2018

## ABSTRAK

**Indah Sri Damayanti. 2023.** “Hubungan *Personal Hygiene* Kulit Wajah terhadap Kejadian Jerawat (*Acne Vulgaris*) pada Remaja Laki-Laki SMAN 1 Pangkalan Koto Baru. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan. Departemen Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan. Universitas Negeri Padang”

Jerawat sering terjadi pada usia muda dan disebabkan oleh multi faktor diantaranya yaitu iklim, kebersihan, penggunaan kosmetik, usia, ras, makanan, jenis kelamin dan genetik *Personal Hygiene* atau kebersihan perseorangan adalah konsep dasar dari kebersihan dan langkah pertama untuk menjaga kesehatan diri. Berdasarkan observasi dan wawancara pada siswa SMAN 1 Pangkalan Koto baru diketahui bahwa 155 siswa terdapat 111 siswa laki-laki (71%) mengalami masalah jerawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan *Personal Hygiene* kulit wajah terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja laki-laki SMAN 1 Pangkalan Koto Baru.

Jenis penelitian ini adalah metode analitik korelasi dengan rancangan cross sectional. Variabel bebas penelitian yaitu *personal hygiene* dan variabel terikatnya ialah timbulnya *acne vulgaris*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki SMAN 1 Pangkalan Koto yang mengalami masalah jerawat. Sample penelitian ini adalah siswa laki-laki SMAN 1 Pangkalan Koto yang mengalami masalah jerawat (*Acne Vulgaris*) dan memenuhi kriteria penelitian. Jenis data penelitian ialah primer dan sekunder. Instrumen penelitian berupa angket. Teknik analisis data penelitian yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

Hasil pada penelitian ini ialah *Acne Vulgaris* pada remaja laki-laki di SMAN 1 Pangkalan Koto Baru tergolong sedang, sebab ada sebanyak 51.6% responden dalam kondisi *Acne Vulgaris* tingkat sedang. *Personal Hygiene* remaja laki-laki di SMAN 1 Pangkalan Koto Baru tergolong sedang, sebab data yang diperoleh ada sebanyak 69.4% responden dalam hal *Personal Hygiene* dikategorikan sedang. Terdapat Hubungan yang Signifikan antara *Personal Hygiene* Kulit Wajah terhadap Timbulnya *Acne Vulgaris* pada Remaja Laki-Laki SMAN 1 Pangkalan Koto.”, sebab nilai Sig. Pearson Chi-Square sebesar:  $0.021 < 0.05$ , yang artinya terdapat hubungan.

**Kata Kunci:** *personal hygiene*, kulit wajah, jerawat, remaja laki-laki

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang Berjudul “**Hubungan *Personal Hygiene* Kulit Wajah terhadap Kejadian Jerawat (*Acne Vulgaris*) pada Remaja Laki-Laki SMAN 1 Pangkalan Koto Baru**”. Laporan skripsi ini dibuat untuk salah satu syarat pada program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu dr. Prima Minerva, M. Biomed., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
2. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed., sebagai dosen penguji I yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Vivi Efrianova, M.Pd.T sebagai dosen penguji II yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T., sebagai Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
5. Penulis juga berterimakasih kepada siswa laki-laki di SMA Pangkalan Koto Baru yang sudah mau dan berkenan meluangkan waktu dalam penelitian ini.

6. Penulis juga berterimakasih kepada keluarga terutama orang tua yang selalu memberikan semangat, doa, dorongan, serta motivasi kepada penulis.
7. Penulis juga berterimakasih kepada teman-teman dan orang terdekat yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan yang tidak penulis sadari dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat menyempurnakan skripsi ini. Penulis berdoa agar Allah Swt., memberikan balasan yang setimpal atas bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang terutama bagi diri penulis sendiri, Amin Ya Rabbal Alamin.

Padang, Mei 2023

Indah Sri Damayanti  
NIM. 18078105

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
1. Jerawat ( <i>Acne Vulgaris</i> ) .....	10
2. <i>Personal Hygiene</i> .....	23
3. <i>Personal Hygiene</i> Kulit Wajah.....	34
4. Hubungan <i>Personal Hygiene</i> Kulit Wajah dengan Kejadian <i>Acne Vulgaris</i> .....	37
B. Kerangka Konseptual.....	38
C. Hipotesis Penelitian .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	39
C. Variabel Penelitian.....	39
E. Populasi dan Sampel .....	41
F. Jenis Data dalam Penelitian.....	44



G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	45
H. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi Tingkat Jerawat ( <i>Acne Vulgaris</i> ) pada Remaja Laki-Laki di SMAN 1 Pangkalan Koto Baru .....	49
2. Deskripsi Tingkat Perilaku <i>Personal Hygiene</i> pada Remaja Laki-Laki di SMAN 1 Pangkalan Koto Baru .....	52
3. Hubungan <i>Personal Hygiene</i> Kulit Wajah terhadap Timbulnya Jerawat ( <i>Acne Vulgaris</i> ) pada Remaja Laki-Laki di SMAN 1 Pangkalan Koto Baru .....	54
B. Pembahasan .....	56
1. Tingkat Jerawat ( <i>Acne Vulgaris</i> ) pada Remaja Laki-Laki di SMAN 1 Pangkalan Koto Baru .....	56
2. Tingkat Perilaku <i>Personal Hygiene</i> pada Remaja Laki-Laki di SMAN 1 Pangkalan Koto Baru .....	57
3. Hubungan <i>Personal Hygiene</i> Kulit Wajah terhadap Timbulnya Jerawat ( <i>Acne Vulgaris</i> ) pada Remaja Laki-Laki di SMAN 1 Pangkalan Koto Baru .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah siswa SMAN 1 Pangkalan Koto Baru yang mengalami Jerawat ( <i>Acne Vulgaris</i> ) .....	5
2. <i>Conseus Conference on Acne Classification</i> .....	19
3. Skala Likert.....	45
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	46
5. Tingkat Jerawat ( <i>Acne Vulgaris</i> ) pada Remaja Laki-Laki di SMAN 1 Pangkalan Koto Baru .....	49
6. Timbulnya Jerawat ( <i>Acne Vulgaris</i> ) Berdasarkan Genetik pada Remaja Laki-Laki di SMAN 1 Pangkalan Koto Baru .....	51
7. Tingkat Perilaku <i>Personal Hygiene</i> pada Remaja Laki-Laki di SMAN 1 Pangkalan Koto Baru .....	52
8. Hubungan <i>Personal Hygiene</i> Kulit Wajah terhadap Timbulnya Jerawat ( <i>Acne Vulgaris</i> ).....	54

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Tahapan Jerawat ( <i>Acne Vulgaris</i> ) .....	12
2. <i>White Komedo &amp; Black Komedo</i> .....	16
3. Papul.....	17
4. Pustul.....	17
5. Nodul.....	18
6. Langkah Cara Mencuci Tangan yang Benar .....	34
7. Kerangka Konseptual .....	37
8. Diagram <i>Acne Vulgaris</i> .....	50
9. Diagram Tingkat Perilaku <i>Personal Hygiene</i> .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Penelitian.....	70
2. Surat Izin Penelitian .....	75
3. Tabulasi Data Angket dari Responden.....	76
4. R <sub>tabel</sub> .....	78
5. Hasil Olah Data SPSS .....	79
6. Dokumentasi Wajah Subjek Penelitian .....	88
7. Dokumentasi Penyebaran Angket.....	92
8. Bukti Pengisian Angket dari Responden.....	93



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Jerawat (*Acne Vulgaris*) adalah kondisi abnormal kulit akibat gangguan berlebih produksi kelenjar minyak yang menyebabkan penyumbatan folikel rambut dan pori-pori kulit sehingga terjadi peradangan pada kulit. Jerawat (*Acne Vulgaris*) ditandai dengan komedo, pustul, nodul dan papul di wajah (Juariah & Iwi, 2021). Peradangan jerawat dapat terjadi cukup berat dan dalam sehingga akan terbentuk benjolan yang berisi nanah atau kista. Pada keadaan akhir, bila sembuh akan menimbulkan bekas yang berupa jaringan parut (Rosalinda, 2021). Jerawat sering terjadi pada usia muda dan disebabkan oleh multi faktor diantaranya yaitu iklim, kebersihan, penggunaan kosmetik, usia, ras, makanan, jenis kelamin dan genetik (Minerva & Astuti, 2019).

Berdasarkan Kelompok Studi Dermatologi Kosmetik Indonesia (PERDOSKI) dalam (Qonnayda & Sutini, 2020) bahwa *Acne Vulgaris* di Indonesia menempati urutan ketiga penyakit terbanyak dari jumlah pengunjung Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin di Rumah Sakit maupun Klinik kulit. Catatan Kelompok Dermatologi Kosmetik Indonesia menunjukkan terdapat 60% penderita jerawat pada tahun 2006 dan 80% pada tahun 2007 (Purwaningdyah & Jusuf, 2013). Sedangkan penelitian di Kota Padang pada tahun 2009, melaporkan insiden *acne* 1,19% di Poliklinik Kulit

dan Kelamin RS. Dr. M. Djamil Padang (2004 – 2008) dengan rasio perempuan: laki-laki adalah 2,1:1. Gambaran klinis yang ditemukan adalah *Acne Vulgaris* tipe komedo 41,7%, tipe papul 54,15% dan tipe nodulokistik 4,06% (Asri, 2013).

*Acne Vulgaris* menjadi masalah yang umum, terutama terjadi pada kalangan remaja. Belum ada data angka kejadian dan faktor resiko *Acne Vulgaris* di masyarakat (Minerva et al., 2019). Selain masalah kosmetika, *Acne Vulgaris* bisa muncul karena beberapa factor seperti produksi sebum, hiperkeratinisasi folikular, proliferasi *Propionibacterium acnes*, peradangan, dan genetika (Putra & Winaya, 2018), selain itu kurangnya menjaga kebersihan kulit wajah maupun lingkungan juga bisa menimbulkan *Acne Vulgaris*. Kebersihan kulit wajah dapat di jaga dengan cara meningkatkan *Personal Hygiene* kita seperti rajin membersihkan kamar mandi, rajin mengganti seprai kasur, sarung bantal tidur, cuci muka atau kulit wajah setelah bepergian, setelah kontak langsung dengan sinar matahari, polusi, setelah menggunakan make up, dan masih banyak lagi. Angka kejadiannya *Acne Vulgaris* berkisar 85 % dan terbanyak pada usia muda. Pada umumnya insiden *acne* terjadi pada usia 14-17 tahun pada wanita dan 16-19 tahun pada laki-laki, dengan lesi predominan adalah komedo dan papul (Putra & Winaya, 2018).

*Personal Hygiene* atau kebersihan perseorangan adalah konsep dasar dari kebersihan dan langkah pertama untuk menjaga kesehatan diri, selain itu juga salah satu bagian penting dari perlindungan terhadap faktor penyakit

dalam kehidupan sehari-hari dalam rumah maupun tempat kerja (Adela & Rosalina, 2022). Konsep kebersihan kulit wajah atau kulit keseluruhan merupakan hal paling penting dalam menjaga kebersihan perseorangan, karena kulit merupakan garis pertahanan pertama atau pintu masuk dari segala bentuk bakteri yang dapat menyebabkan berbagai penyakit pada individu terutama Jerawat (Asri, 2013).

Kebersihan wajah adalah kebersihan yang mengurangi bakteri atau mikroorganisme dari permukaan kulit dengan cara mengurangi sebum dan kotoran tanpa menghilangkan lapisan kulit bagian luar (Hayatunnufus et al., 2021). Lapisan kulit bagian luar berfungsi menjaga homeostasis air, mencegah transepidermal water loss dan evaporasi air pada lapisan epidermis sehingga dapat terjadi dehidrasi, selain itu berfungsi mencegah mikroorganisme atau bahan kimia masuk ke dalam kulit (Amaliah, 2020). Kebersihan wajah yang optimal didukung dengan cara perawatan kulit wajah dengan menggunakan pembersih, penyegar, dan penipis wajah (A. S. Anggraeni et al., 2020).

Wajah yang bersih memperlihatkan bahwa pemilik wajah tersebut adalah orang yang rajin memperhatikan kebersihan dan pandai merawat diri. Kebanyakan remaja khususnya pelajar SMA seringkali mengabaikan tentang kebersihan wajah mereka, dan lebih mementingkan kegiatan pribadi. Saat beraktivitas di luar ruangan, ekskresi keringat dan sebum meningkat ditambah terkena paparan debu, kotoran dan polusi menyebabkan kulit wajah menjadi kotor dan berminyak. Hal ini dapat menjadi tempat berkembangnya bakteri *P. acnes* yang merupakan tempat tumbuh pada folikel pilosebacea (Wasono &

Andriyani, 2020).

*Acne Vulgaris* merupakan peradangan kronis folikel pilosebacea dengan prevalensi tertinggi. *Acne Vulgaris* diketahui disebabkan oleh banyak faktor salah satunya kebersihan diri. Kebersihan diri merupakan faktor penting yang perlu dijaga sebagai salah satu usaha untuk mencegah timbulnya *Acne Vulgaris* (Tamami & Efranova, 2022). Terdapat banyak hal yang dapat dilakukan mengenai perilaku hygiene atau kebersihan diri diantaranya kebersihan pada rambut, telinga, mata, kuku tangan dan kaki, kulit, serta kebersihan dalam berpakaian. Konsep perilaku hygiene terhadap kebersihan kulit salah satu contohnya kebersihan kulit wajah. *Personal Hygiene* kulit wajah yang buruk menjadi salah satu penyebab terjadinya *Acne Vulgaris*. Hal yang dapat dilakukan untuk mencegah *Personal Hygiene* kulit wajah yang buruk dengan cara membersihkan wajah secara teratur maksimal 2x kali sehari, menggunakan air bersih, mengeringkan wajah dengan handuk khusus dan mengganti pakaian secara rutin. Oleh karena itu konsep *Personal Hygiene* terutama pada kulit wajah merupakan hal penting bagi setiap individu untuk menjaga kebersihannya (Widyawati, 2022).

*Acne Vulgaris* dapat menghilangkan rasa percaya diri terhadap seseorang. *Acne* biasanya lebih sering timbul pada pria dibanding wanita saat usia remaja. Namun dengan peningkatan usia, jerawat lebih sering terkena pada wanita (Shaw dan White, 2001). Umumnya prevelensi jerawat 80-100% pada terbentuknya *acne*, dan tentunya membuat *acne* yang telah ada semakin parah. Maka dapat dipahami, menjaga kebersihan wajah menjadi salah satu



jalan untuk membersihkan kotoran dan minyak yang berlebih di wajah. Membersihkan wajah secara teratur dan benar dengan menggunakan pembersih yang tepat sangatlah penting, apalagi yang memiliki masalah kulit berminyak dan berjerawat (Prima, 2018).

Penampilan bagi remaja merupakan salah satu faktor penunjang, terutama wajah yang bersih tanpa *Acne Vulgaris* merupakan modal penting dalam pergaulan. Jerawat (*Acne Vulgaris*) dapat membuat hidup mejadi tidak menyenangkan dan sering terjadi pada orang-orang yang berusia belasan dan dua puluh tahunan, yang merupakan kelompok umur yang paling tidak siap menghadapi dampak psikologis *Acne Vulgaris*. Bagian wajah adalah bagian yang paling sering terkena sedangkan bagi remaja bagian wajah bernilai sangan penting karena wajah berkaitan dengan pengembangan citra diri (Rahmawaty, 2021).

Berdasarkan data awal yang diperoleh di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pangkalan Koto Baru dengan mayoritas laki-laki yang mengalami Jerawat (*Acne Vulgaris*) dari hasil observasi sebagai berikut:

**Tabel 1.** Jumlah siswa SMAN 1 Pangkalan Koto Baru yang mengalami Jerawat (*Acne Vulgaris*)

Kelas	Jumlah siswa (Remaja laki-laki)	Siswa yang mengalami <i>acne</i>
X.MIPA 1	8 siswa	6 siswa
X.MIPA 2	8 siswa	4 siswa
X.IPS 1	11 siswa	8 siswa
X.IPS 2	11 siswa	9 siswa
X.IPS 3	13 siswa	10 siswa
XI.MIPA 1	5 siswa	3 siswa
XI.MIPA 2	7 siswa	4 siswa
XI.IPS 1	7 siswa	5 siswa

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa (Remaja laki-laki)</b>	<b>Siswa yang mengalami <i>acne</i></b>
XI.IPS 2	17 siswa	10 siswa
XI.IPS 3	13 siswa	9 siswa
XII.IPA 1	9 siswa	7 siswa
XI I.IPA 2	11 siswa	9 siswa
XII.IPS 1	9 siswa	7 siswa
XII.IPS 2	14 siswa	11 siswa
XII.IPS 3	12 siswa	10 siswa
<b>Total</b>	<b>155 siswa</b>	<b>111 siswa</b>

Sumber: Hasil observasi awal 2022

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada siswa SMAN 1 Pangkalan Koto baru pada tanggal 17 sampai 30 Mei 2022. Dari 155 siswa terdapat 111 siswa laki-laki (71%) mengalami masalah jerawat. Dari 71% siswa laki-laki yang mengalami masalah jerawat (*Acne Vulgaris*) secara maximal belum memperhatikan kebersihan kulit wajah (*Personal Hygiene*), mereka tidak mencuci wajah secara teratur 2 X sehari terutama setelah beraktivitas di luar ruangan dan sebelum tidur.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai: *Hubungan Personal Hygiene Kulit Wajah terhadap timbulnya Jerawat (Acne Vulgaris) pada Remaja Laki-Laki SMAN 1 Pangkalan Koto Baru*. Penulis memilih siswa SMA karena rata-rata yang mengalami Jerawat (*Acne Vulgaris*) adalah remaja rentang usia 16-19 tahun pada laki-laki dan merupakan usia rata-rata pada tingkat Sekolah Menengah Atas.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian siswa laki-laki SMAN 1 Pangkalan Koto Baru yang mengalami masalah jerawat (*Acne Vulgaris*)
2. Sebagian siswa laki-laki SMAN 1 Pangkalan Koto Baru yang belum menjaga *Personal Hygiene* kulit wajah
3. Dari hasil observasi masalah jerawat (*Acne Vulgaris*) dapat menurunkan rasa percaya diri siswa laki-laki SMAN 1 Pangkalan Koto Baru.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka penulis membuat batasan masalah yaitu: hubungan *Personal Hygiene* kulit wajah terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja laki-laki SMAN 1 Pangkalan Koto Baru.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat jerawat (*Acne Vulgaris*) pada remaja laki-laki SMAN 1 Pangkalan Koto Baru?
2. Bagaimana *Personal Hygiene* pada remaja laki-laki SMAN 1 Pangkalan Koto Baru?
3. Bagaimana hubungan *Personal Hygiene* kulit wajah terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja laki-laki SMAN 1 Pangkalan Koto Baru?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

#### 1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan *Personal Hygiene* kulit wajah terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja laki-laki SMAN 1 Pangkalan Koto Baru.

#### 2. Tujuan Khusus

Menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui tingkat *Acne Vulgaris* pada remaja laki-laki SMAN 1 Pangkalan Koto Baru.
- b. Mengetahui *Personal Hygiene* kulit wajah pada remaja laki-laki SMAN 1 Pangkalan Koto Baru.
- c. Mengetahui hubungan antara *Personal Hygiene* kulit wajah terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja laki-laki SMAN 1 Pangkalan Koto Baru.

### **F. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian harus memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran. Sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:



a. Manfaat Teoritis

a) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan memperoleh pengalaman peneliti tentang personal hygiene kulit wajah terhadap timbulnya jerawat (acne vulgaris) pada remaja laki-laki di SMA N 1 Pangkalan Koto Baru sehingga dapat menyelesaikan masalah yang ada.

b) Bagi institusi pendidikan untuk menambah pengetahuan dan informasi mengenai personal hygiene kulit wajah terhadap timbulnya jerawat (acne vulgaris).

c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti lain.

b. Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi kepada siswa-siswa SMA N 1 Pangkalan Koto Baru tentang *Personal Hygiene* kulit wajah.
2. Dapat memberi sumbangan pemikiran bagi siswa-siswa tentang pencegahan *Acne Vulgaris*.
3. Bagi institusi pelayanan terkait dapat menambah informasi kesehatan.